

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan Metode korelasional, yaitu suatu teknik atau cara yang di gunakan untuk menguraikan masalah atau keadaan yang ada di lapangan dengan menganalisa data atau informasi yang di peroleh tentang kompetensi guru terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa.(Arikunto. 2002)

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di SMA Muhammadiyah1 Dan 7 Surabaya. Di Jl. Raya Kapasan 73-75 Surabaya dan Jln. Sutorejo 98-100 Surabaya.

#### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah siswa Siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dan Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

#### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional**

##### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu Variabel bebas dan variabel terikat

##### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas ialah ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *dependen variabel*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah berupa skor jawaban angket persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 1 dan 7 Surabaya.

##### **b. Variabel terikat**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sikap sosial siswa yang berupa skor jawaban angket yang di jawab oleh siswa dan hasil belajar siswa yang berupa nilai hasil ulangan.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari Kesalahan penafsiran, maka perlu dikemukakan beberapa batasan terhadap pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi Guru adalah penilaian siswa terhadap 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari jawaban angket persepsi siswa tentang kompetensi guru yang meliputi:
  - a. Kompetensi kepribadian dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator: menunjukkan etos kerja, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, bertindak sesuai norma, dan menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa.
  - b. Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang meliputi: menguasai karakter peserta didik, memanfaatkan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menyelenggarakan pendidikan yang mendidik, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
  - c. Kompetensi profesional dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang meliputi: menguasai materi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan materi yang diampu secara kreatif
  - d. Kompetensi sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang meliputi: berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.

#### 2. Sikap Sosial Siswa

Sikap adalah suatu hal yang menentukan sikap sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang (Ahmadi, 1999:163). Menurut Simbarido dan Ebbezen, sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, idea atau obyek yang berisi komponen-komponen cognitive, affective dan behavior (Ahmadi,1999: 163)

Sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat, kemasyarakatan (Poerwadarminta, 1982: 769). Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial.

Siswa adalah murid atau pelajar, sedangkan menurut dimayanti dan mudjiono siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun indicator dari sikap sosial siswa sebagai berikut:

- a. Suka menolong sesama teman
  - b. Kerjasama
  - c. Taat kepada peraturan sekolah
  - d. Sopan santun dalam bicara
3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran khususnya dapat di capai.

Indicator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil yang telah di capai siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dalam hal ini di ambil dari nilai hasil ulangan.

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrument, yaitu:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, dimana angket tertutup adalah angket yang mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan, seperti ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian dan daftar cek.

## **2. Data Nilai Hasil Belajar Siswa**

Data hasil belajar siswa diambil melalui hasil ulangan.

## **3. Dokumen**

Untuk memperkuat jawaban angket persepsi tentang kompetensi guru menggunakan teknik pengambilan data berupa lembar kinerja guru, kelengkapan perangkat pembelajaran, Lembar keterlaksanaan pembelajaran.

## **4. Wawancara**

Yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Melalui wawancara data yang di ambil adalah yang berkaitan dengan kompetensi guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian.

Teknik wawancara ini di gunakan penulis untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang kompetensi guru. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru biologi di SMA Muhammadiyah 1 dan 7 Surabaya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisa data merupakan cara untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

#### **3.6.1 Skoring**

Setelah memperoleh data hasil jawaban angket, penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket.

Adapun pemberian skor untuk tiap jawaban adalah:

Sangat Setuju (SS) diberi nilai	: 4
Setuju (SS) diberi nilai	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

### 3.6.2 Tabulating

Tabulasi adalah proses perhitungan terhadap data yang sudah diberikan skor menurut jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistic, yaitu dengan menggunakan rumus statistic (prosentase) yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

#### Keterangan

**P = presentasi**

**F = frekuensi**

**N = jumlah responden**

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara kompetensi guru dengan dengan sikap sosial dan hasil belajar siswa di SMAM 7 Surabaya, maka yang digunakan adalah rumus “r” product moment. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub>= angka indeks korelasi “Y” product moment

N = jumlah responden

Σxy = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σx = jumlah seluruh skor X

Σy = jumlah seluruh skor Y

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment. Selanjutnya untuk menentukan data penelitian signifikan/tidak, interpretasi juga menggunakan tabel nilai “r”, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) dengan rumus:

Df – N- nr

Df = Degrees of freedom

N = Number off class

Nr = Banyaknya variable

Setelah itu menentukan rxy atau “r” hitung ( $r_o$ ) dan “r” tabel ( $r_t$ ). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_o$ ) diterima.